

**OPERATING CASH FLOW ANALYSIS AS A MEASUREMENT TO THE
EFFECTIVENESS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN
MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK
EXCHANGE**

ABSTRACT

This study aims to analyze and assess the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) based on cash flow ratio analysis. This research is quantitative descriptive. The population in this study is the sub-food and beverage companies (Food & Beverage) listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), totaling 24 companies, and the samples of this study were 10 companies selected based on the purposive sampling method. The data used are quantitative and secondary data, namely the 2016-2018 financial statements, which were collected using literature and documentation methods. The data analysis method used is descriptive analysis method, namely the cash flow ratio consisting of operating cash flow ratio, operating cash flow ratio to interest, capital expenditure ratio, total debt ratio, and operating cash flow ratio to net income. The results of this study are the sub-food and beverage (Food & Beverage) manufacturing companies that have effective financial performance in 2016 and 2017 amounting to 3 out of 10 companies. Meanwhile, in 2018, 2 out of 10 companies had effective financial performance.

Keywords: financial performance, cash flow ratio, effective

ANALISIS ARUS KAS OPERASI SEBAGAI ALAT UKUR EFEKTIVITAS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan analisis rasio arus kas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub-makanan dan minuman (*Food & Beverage*) yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 24 perusahaan, dan yang menjadi sampel penelitian adalah 10 perusahaan yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sekunder, yaitu laporan keuangan tahun 2016-2018, yang dikumpulkan dengan metode studi pustaka dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, yaitu rasio arus kas yang terdiri dari rasio arus kas operasi, rasio arus kas operasi terhadap bunga, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang, dan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih. Hasil dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub-makanan dan minuman (*Food & Beverage*) yang memiliki kinerja keuangan yang efektif pada tahun 2016 dan 2017 berjumlah 3 dari 10 perusahaan. Sedangkan pada tahun 2018, 2 dari 10 perusahaan memiliki kinerja keuangan yang efektif.

Kata kunci: kinerja keuangan, rasio arus kas, efektif